



CAPAIAN



PENGERTIAN PAUD H-I



TUJUAN PAUD H-I



PENTINGNYA PAUD
H-I



RANCANGAN &
KURIKULUM
PAUD H-I



A

B

C

D

E

Capaian Pembelajaran Mata Kegiatan

Mampu menganalisis perkembangan anak sebagai capaian pembelajaran dalam bentuk indikator perkembangan memuat pemahaman tingkat tinggi dengan mengacu pada STPPA sebagai dasar merencanakan dan melaksanakan pembelajaran untuk anak usia dini melalui pengembangan PAUD Holistik Integratif.

Sub Capaian Pembelajaran Mata Kegiatan

1. Mengkaji tentang Makna PAUD H-I
2. Menjelaskan tujuan dan pentingnya PAUD H-I

Pokok-Pokok Materi

1. PAUD Holistik Integratif
2. Tujuan dan Pentingnya PAUD Holistik Integratif

PAUD HOLISTIK INTEGRATIF ADALAH

Penanganan anak usia dini secara utuh (menyeluruh) yang mencakup layanan gizi dan kesehatan, pendidikan dan pengasuhan, dan perlindungan, untuk mengoptimalkan semua aspek perkembangan anak yang dilakukan secara terpadu oleh berbagai pemangku kepentingan di tingkat masyarakat, pemerintah daerah, dan pusat.



TUJUAN PAUD HOLISTIK INTEGRATIF

Secara umum adalah terselenggaranya layanan Pengembangan Anak Usia Dini Holistik-Integratif menuju terwujudnya anak Indonesia yang sehat, cerdas, ceria, dan berakhlak mulia;

Secara khusus adalah:

- (1) terpenuhinya kebutuhan esensial anak usia dini;
- (2) terlindunginya anak dari segala bentuk kekerasan, penelantaran, perlakuan yang salah, dan eksploitasi di manapun anak berada;
- (3) terselenggaranya pelayanan anak usia dini secara terintegrasi dan selaras antar lembaga layanan terkait, sesuai kondisi wilayah; dan
- (4) terwujudnya komitmen seluruh unsure terkait yaitu orang tua, keluarga, masyarakat, Pemerintah dan Pemerintah Daerah.

PENTINGNYA PAUD H-I

Adalah agar terwujud keterpaduan dari berbagai aspek yang akan membentuk anak usia dini yang utuh, yaitu aspek pendidikan, kesehatan dan gizi, pengasuhan, deteksi dini dan tumbuhkembang, serta aspek perlindungan.

Keholistikan Peran Lembaga adalah terjalinnya hubungan yang harmonis antar lembaga terkait, sehingga memperkecil rasa ego sektoral yang selama ini sangat kuat, ditandai dengan :

- (1) Terwujudnya program bersama dari lembaga terkait dengan sasaran anak usia dini;
- (2) Mengoptimalkan peran masing-masing lembaga terkait sesuai dengan kewenangannya;
- (3) Menghindari adanya program yang tumpang tindih dari lembaga-lembaga terkait, sehingga berdampak pada pemborosan biaya;
- (4) Terwujudnya sinkronisasi program dari masing-masing lembaga terkait untuk mengoptimalkan potensi anak.





PERANCANGAN DAN KURIKULUM PAUD H-I

Perancangan kegiatan PAUD H-I dapat dilakukan melalui beberapa tahap:

(1) Tahap perencanaan, yaitu mengidentifikasi potensi lembaga PAUD;

(2) Pelaksanaan penyelenggaraan PAUD holistik dan integratif, yaitu: kegiatan pembelajaran yang merupakan wujud dari layanan pendidikan, yang dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan situasi dan kondisi masing-masing lembaga,

(3) serta kegiatan *parenting* yang dapat dilakukan antara lain dengan melibatkan orang

tua di kelas sebagai peserta didik dan memberi beragam penyuluhan sesuai kebutuhan daerah.

Kurikulum PAUD Terintegrasi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pengembangan serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pengembangan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Keterpaduan kurikulum PAUD meliputi keterpaduan antar satuan lembaga PAUD, isi kurikulum sesuai standar PAUD, dan model penyelenggaraannya dalam rumah PAUD Terpadu.

